

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Teknologi informasi mulai mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi dunia kita saat ini. Kita hanya harus menggunakan *gadget* yang terkoneksi dengan internet maka seluruh informasi yang dibutuhkan dapat kita akses dengan sangat mudah dan cepat. Salah satu manfaat teknologi informasi bagi pemasaran usaha adalah membantu mempermudah promosi penjualan.

Pemasaran adalah suatu proses sosial yang dapat membantu individu atau kelompok mendapatkan apa yang mereka inginkan dan butuhkan dengan menciptakan, menawarkan, mempertukarkan produk yang bernilai sama kepada pihak lain (Kotler, 1997). Sejak terjadi pandemi COVID-19, banyak masyarakat Indonesia yang mengalami penurunan pendapatan yang diakibatkan pengurangan karyawan dari masing – masing perusahaan, Sejak saat itu banyak masyarakat Indonesia yang beralih menjadi pengusaha kecil-kecilan. Masyarakat Indonesia ini umumnya memanfaatkan peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk membantu menaikkan perekonomiannya. Indonesia adalah salah satu Negara dengan jumlah sektor UMKM yang cukup besar, sebanyak 59,69 juta jumlah orang atau kelompok yang tercatat dalam data Dinas Koperasi dan Usaha Mikro (industri.bisnis.com, 2018).

Desa Hutarao merupakan salah satu desa terpencil di Indonesia yang memanfaatkan peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai usaha

penambah pendapatan bagi masyarakatnya, terutama perempuan dan anak muda. Dengan adanya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang di kelola oleh seseorang ataupun sekelompok kecil orang pada desa ini dapat membantu meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan membantu mencegah penurunan perekonomian bagi masyarakatnya. Produk yang di perjualbelikan dalam UMKM desa Hutarao adalah makanan ringan seperti keripik dan kue buatan rumahan. Namun proses pemasaran produk UMKM pada Desa Hutarao belum berjalan dengan baik karena hanya memasarkan produknya di sekitaran desa dan hanya dikenal oleh masyarakat lingkungan kecil sekitaran desa Hutarao, sehingga pendapatan yang di peroleh oleh para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terbilang kurang memuaskan.

Berdasarkan penjelasan di atas, terlihat bahwa masyarakat membutuhkan bantuan untuk mempromosikan hasil pengolahan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) maka dibutuhkan suatu program aplikasi yang dapat mengolah sistem informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Desa Hutarao untuk di jadikan bahan penelitian skripsi yang berjudul, “**Sistem Informasi Pemasaran UMKM Pada Desa Hutarao Dengan Metode Rapid Application Development (RAD) Berbasis Web**”

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

Berdasarkan latar belakang tersebut, ruang lingkup permasalahan akan dijabarkan sebagai berikut :

I.2.1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut, identifikasi masalah yang telah dirangkum adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi pemasaran pada UMKM Desa Hutarao kini membutuhkan aplikasi yang baik untuk proses promosi produk.
2. Dengan adanya sistem informasi pemasaran yang baik dapat membantu penjualan hasil UMKM Desa Hutarao dengan lebih maksimal.
3. Penerapan sistem informasi pemasaran dilakukan dengan baik agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

I.2.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang di bahas dalam penulisan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang sistem informasi pemasaran bagi UMKM Desa Hutarao?
2. Bagaimana memperkenalkan produk UMKM kepada masyarakat luas?
3. Bagaimana penerapan metode RAD dalam perancangan sistem informasi pemasaran UMKM Pada Desa Hutarao?

I.2.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat terkendali dan berjalan sesuai dengan tujuan, peneliti melakukan beberapa batasan masalah, yaitu :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada pemasaran UMKM pada Desa Hutarao dengan menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD).
2. Data *input* sistem adalah data kategori, data produk, data pemesanan, data konsumen dan data penjual.

3. *Output* dari sistem adalah laporan pemesanan produk tiap UMKM pada Desa Hutarao
4. Perancangan sistem divisualisasikan dengan *Unified Modelling Language*
5. Sistem yang dibangun dalam penelitian ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai *database*.

I.3. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

I.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuat rancangan sistem informasi berbasis web bagi UMKM Desa Hutarao
2. Untuk mempermudah pemasaran produk UMKM pada Desa Hutarao
3. Untuk mempermudah penerapan sistem informasi pemasaran produk UMKM pada Desa Hutarao.

I.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Calon konsumen akan lebih mudah mendapatkan informasi mengenai produk yang dijual pada UMKM Desa Hutarao
2. Untuk mempermudah UMKM Desa Hutarao memasarkan produk dengan jangkauan lebih luas
3. Menambah konsumen dari luar daerah Desa Hutarao

I.4. Metodologi Penelitian

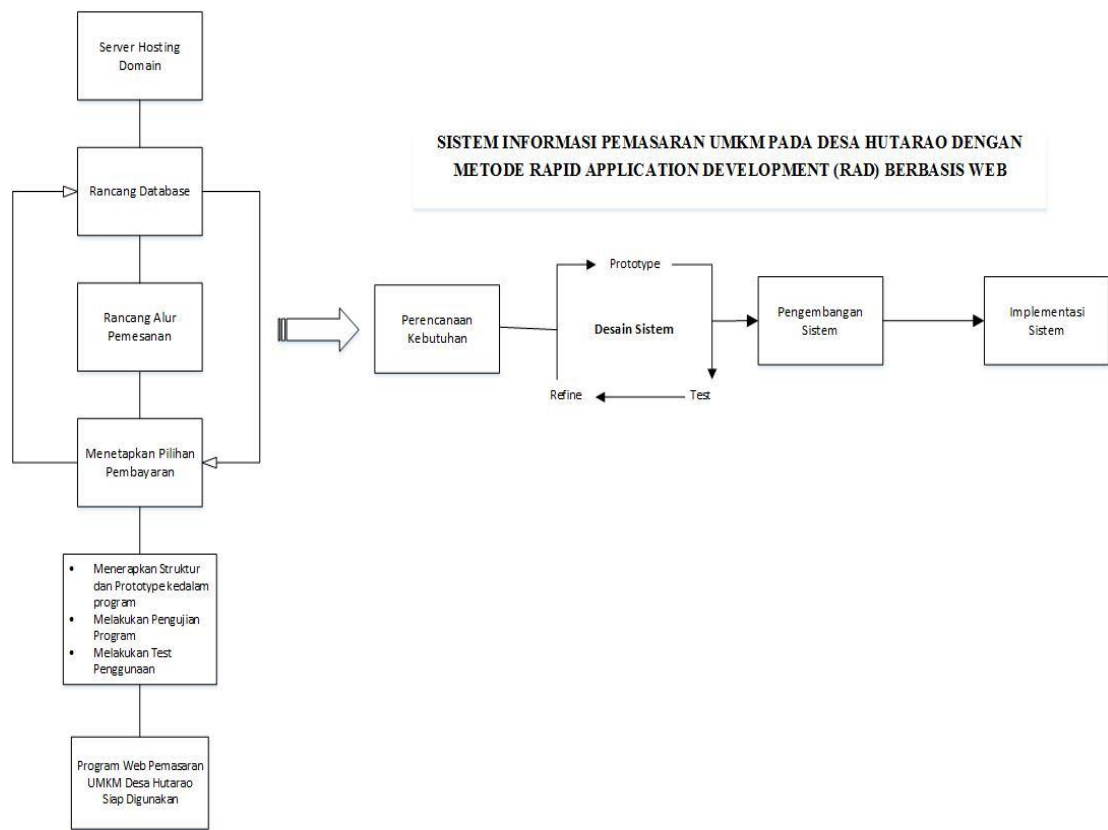
I.4.1. Metodologi Pengumpulan Data

Sistem yang dirancang tentunya memerlukan pengumpulan data. Dalam proses pengumpulan data terdapat beberapa cara. Berikut di antaranya:

1. Pengamatan (*Observation*), yaitu pengumpulan data bahan baku pembuatan mebel serta informasi yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke UMKM pada Desa Hutarao.
2. Wawancara (*Interview*), yaitu dilakukan untuk mendapatkan penjelasan dari masalah-masalah yang sebelumnya kurang jelas dan untuk meyakinkan bahwa data di peroleh dikumpulkan benar-benar akurat. Dalam wawancara ini penulis langsung melakukan wawancara dengan para UMKM pada Desa Hutarao.
3. *Library Research* (Penelitian Perpustakaan), yaitu melakukan studi pustaka untuk data yang berhubungan dengan penelitian.

I.4.2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Dalam metode penelitian ini digunakan teknik-teknik analisis, klasifikasi masalah, terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan skripsi yang penulis buat. Langkah-langkah yang dilakukan penulis untuk mencapai tujuan perancangan ditunjukkan dalam diagram *Rapid Application Development* (RAD) pada Gambar I.1 berikut ini:



Gambar I.I Diagram *Rapid Application Development* (RAD)

Keterangan dari diagram diatas adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan Kebutuhan.

Tahapan ini merupakan tahapan dasar. Pada tahap ini dilakukan identifikasi masalah dan pengumpulan data yang sudah dikumpulkan yang berasal dari pengguna atau stakeholder pengguna. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk mengidentifikasi maksud akhir atau tujuan dari sistem dan juga kebutuhan apa saja yang perlu dipenuhi agar dapat melanjutkan ke tahapan selanjutnya. Di tahapan perencanaan kebutuhan kita membutuhkan sebuah Server Hosting yang gunanya untuk menyimpan data yang mampu online 24 jam agar dapat diakses dengan mudah oleh pengguna *website*.

2. Desain Sistem.

Dalam tahap ini, dilakukan proses desain dan perbaikan desain. Ditahap ini dibutuhkan bantuan dari para pengguna untuk memberikan kritik, saran serta masukan agar sistem dapat dibuat sesuai dengan keinginan pengguna. Dalam desain sistem yang akan dibuat, software yang digunakan adalah Sublime Text dan Mysql. Contoh tahapan yang akan dilakukan pada tahapan desain sistem adalah merancang database dan rancang alur/struktur pemesanan.

3. Pengembangan.

Tahap selanjutnya adalah tahapan pengembangan, setelah desain sistem dirasa sesuai dengan kebutuhan dan keinginan, Selanjutnya menerapkan struktur dan prototype ke dalam program. Dalam hal ini perlu diperhatikan apakah sistem berjalan dengan lancar atau tidak untuk dapat menentukan apakah bisa berlanjut ke tahap berikutnya yaitu melakukan pengujian program dan melakukan test penggunaan *website* UMKM .Namun apabila aplikasi belum dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan maka harus kembali ke tahap desain sistem.

4. Implementasi.

Pada tahapan ini rancangan yang dibuat telah selesai dibangun, yang berisi menu *dashboar*, menu produk UMKM, menu pemesanan dan laporan produk yang dipesan. Pengujian sistem harus dilakukan sebelum menerapkannya yang berguna untuk mendeteksi kesalahan yang mungkin terjadi pada sistem yang telah di rancang.Apabila sistem yang dirancang

sudah dalam kondisi berjalan dengan baik, maka dilakukan pemindahan sistem ke server untuk melakukan konfigurasi agar dapat diakses secara publik dan seluruh sistem berjalan dengan baik. Setelah itu tahap terakhir yang dapat dilakukan adalah melatih para pengguna *website* pemasaran UMKM agar dapat menggunakan aplikasi dengan baik setelah semua tahap berjalan lancar dapat dikatakan bahwa *website* pemasaran UMKM siap digunakan untuk umum.

I.5. Kontribusi Penelitian

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh kartarina, dkk. dengan judul “Sistem Informasi Pemasaran Produk Desa Berbasis Web. Penelitian ini telah berhasil dibangun sebuah aplikasi penjualan berbasis web yang akan digunakan sebagai sarana penjualan hasil kerajinan yang dihasilkan masyarakat Desa Batu Mekar. Aplikasi yang dibangun juga mudah digunakan dan *user friendly*. Hal ini terlihat dari hasil pengujian yang dilakukan oleh masyarakat desa Batu Mekar yang telah mencoba menggunakan aplikasi tersebut. Pada sistem hanya dua pengguna atau user yaitu admin dan pengguna.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul “Sistem Informasi Pemasaran UMKM Pada Desa Hutarao Dengan Metode Rapid Application Development (RAD) Berbasis Web”. Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi yang dapat memudahkan UMKM pada Desa Hutarao dalam membuka usaha dan terkoneksi lebih luas (berbasis *online*) dan tidak hanya di desa Hutarao yang bisa menjadi konsumennya. Sistem yang dibangun berisikan

data penjual yang menjadi UMKM dan data konsumen yang menjadi pembeli dan admin yang mengelola seluruh aktivitas yang dilakukan oleh penjual dan konsumen.

I.6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Hutarao Kecamatan Bandar Pulau, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

I.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai\ berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang isi dari latar belakang penelitian, ruang lingkup permasalahan yang ada, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan, kontribusi penelitian, metodologi penelitian, lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang beberapa teori dasar yang ada hubungannya dengan program yang dirancang, bahasa pemrograman yang digunakan, serta *database* yang digunakan untuk menyimpan berbagai data yang ada.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Bab ini menunjukkan analisa masalah program yang akan dibangun serta rancangan yang akan digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hasil dari program yang telah berhasil dibangun, hal ini mencakup uji coba sistem tampilan dan juga perangkat yang diperlukan. Analisa ini dibuat untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem yang telah dibangun.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan seluruh proses perancangan program, saran berisi tentang saran yang ditujukan untuk perusahaan.

